

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA  
(SISKEUDES) DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN  
TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DESA GRATI KECAMATAN  
SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

**Mutiara Mardaw\*, M. Cholid Mawardi\*\*, Siti Aminah Anwar\*\*\***  
**Universitas Islam Malang**  
[mutiaramardaw223@gmail.com](mailto:mutiaramardaw223@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The village government is required to compile a report on the realization of the APBDes and an Accountability Report on the Realization of the Implementation of the APBDes which is a form of accountability for the performance of the local government to the community which is used to assess the performance results of the village apparatus and as a medium to show transparency and accountability in village financial management. The purpose of this study was to determine the effectiveness of implementing the Village Financial System Application in increasing accountability and transparency of financial reports in Grati Village, Sumbersuko District, Lumajang Regency. This research method uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. The results of this study indicate that the application of the Village Financial System Application (SISKEUDES) is effective in increasing the accountability and transparency of financial reports in Grati Village, Sumbersuko District, Lumajang Regency.*

**Keywords:** *Effectiveness, SISKEUDES, , Accountability, Transparency.*

**PENDAHULUAN**

Pemerintah desa merupakan tingkat terkecil dari pemerintahan yang membantu pemerintah pusat untuk melakukan pembangunan, pelayanan kepada publik dan pemberdayaan masyarakat secara langsung dan pemerintah desa merupakan pemerintahan yang berhadapan dengan masyarakat secara langsung. Dalam lingkup pemerintahan desa, kepala desa beserta perangkat desa diharapkan dapat menjalankan tugas pemerintah desa dengan baik agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa, disebutkan bahwa pemerintah desa diwajibkan untuk menyusun laporan realisasi pelaksanaan Anggaran Penerimaan dan Belanja (APB) Desa dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat. Pertanggungjawaban dan pengungkapan laporan keuangan desa digunakan oleh masyarakat untuk menilai kinerja aparatur desa dan digunakan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas segala informasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa.

Menurut Manoppo dan Arie (2016), kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah dapat ditingkatkan dengan adanya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Pengelolaan keuangan desa juga diwajibkan untuk dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan desa. Namun kenyataan di lapangan, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa masih dikategorikan rendah.

Maka demi membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desanya, di tahun 2015, pemerintah pusat melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menciptakan aplikasi keuangan desa bernama Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang sebelumnya dikenal dengan nama SIMDA dan tujuannya adalah untuk memudahkan aparatur desa dalam membuat dan melaporkan keuangannya, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas baik.

Dari keterangan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Grati dengan judul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana efektivitas penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan desa.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efektivitas**

Mahmudi (2015:86) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan hubungan yang timbul antara output dan tujuan. Semakin besar output yang dikeluarkan dalam mencapai tujuan, semakin efektif organisasi serta program atau kegiatan. Menurut Campbell (1989:121) efektivitas secara umum dapat diukur melalui :

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Input dan output yang dihasilkan
5. Pencapaian target atau tujuan secara menyeluruh.

### **Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)**

Menurut Mooduto dan Karim (2020) Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), tujuannya adalah untuk memudahkan pemerintah desa dalam melaksanakan tanggungjawabnya untuk melaporkan keuangan desa dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Fitur-fitur dalam aplikasi sistem keuangan desa dibuat dengan sederhana dan *user friendly*, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para pengguna aplikasi ini dalam pengoperasiannya.

### **Akuntabilitas**

Simbolon (2006:1) mendefinisikan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban seseorang atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pihak yang memiliki hak untuk mengetahui pertanggungjawaban tersebut. Dengan demikian pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawabannya kepada pemerintah dan kepada masyarakat karena organisasi pemerintah merupakan lembaga yang berorientasi kepada masyarakat.

### **Transparansi**

Mahmudi (2015:224) mengartikan bahwa transparansi adalah pemberian pelayanan publik yang disediakan secara memadai dan mudah dimengerti, dimana pelayanan publik tersebut harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan.

Mardiasmo (2009:19) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa dimensi transparansi, yaitu :

a. Pengungkapan

Yakni pengungkapan terkait aktifitas dan kinerja keuangan yang diberikan kepada masyarakat atau publik.

b. Informatif

Informatif dapat diartikan memberikan informasi, berita, data serta fakta kepada masyarakat harus jelas dan juga akurat. Terdapat beberapa indikator informatif, yaitu :

- 1) Tepat waktu, diartikan bahwa setiap laporan keuangan yang dipaparkan harus tepat waktu, supaya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di bidang ekonomi, sosial dan politik, agar tidak ada pengambilan keputusan yang tertunda.
- 2) Jelas, artinya informasi yang dihasilkan tidak menimbulkan kesalahpahaman serta dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.
- 3) Akurat, artinya segala informasi yang dihasilkan harus jelas, bebas dari kesalahan serta tidak menyesatkan pengguna informasi tersebut.
- 4) Dapat dibandingkan, dapat diartikan bahwa laporan keuangan yang diberikan kepada publik harus dapat dibandingkan antar periode waktu dengan instansi yang sejenis.
- 5) Mudah diakses, diartikan bahwa informasi yang dihasilkan harus mudah untuk diakses atau didapatkan oleh publik.

### **Laporan Keuangan Desa**

Indrianti, dkk (2020) mendefinisikan bahwa laporan keuangan desa merupakan bentuk kebutuhan atas transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). Pencapaian transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa harus bisa terwujud dengan diterapkannya sebuah sistem pengelolaan keuangan desa yang diterapkan dengan baik agar kelak kualitas tata kelola keuangan desa dapat ditingkatkan.

Didalam hal keuangan desa, pemerintah diwajibkan untuk melakukan penyusunan laporan realisasi pelaksanaan APBDes dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes. Laporan tersebut dihasilkan dari siklus pengelolaan keuangan desa yaitu tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan sampai pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa dengan periodisasi 1 tahun anggaran yang terhitung sejak 1 Januari sampai 31 Desember.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2005:05) menjabarkan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mengambil bahan dari lapangan berupa kalimat maupun gambar, bukan berupa angka atau bilangan. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, catatan dan dokumen lain.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Grati yang terletak di Jalan Wijaya Kusuma No. 32, Grati, Kecamatan Sumpu, Kabupaten Lumajang.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi**

Metode observasi menurut Sugiyono (2016:226) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan.

#### **2. Metode Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016:193) metode wawancara merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data didalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai cara

dalam pengumpulan data untuk menentukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dengan jumlah responden sedikit.

Dalam metode wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yakni Sekretaris Desa Grati, Kaur Keuangan Desa Grati, Operator SISKEUDES Desa Grati dan 2 masyarakat Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

### 3. Metode Dokumentasi

Sugiyono (2016:240) mendefinisikan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental seseorang. Dengan adanya dokumen yang mendukung, hasil dari observasi dan wawancara akan lebih akurat.

### Metode Analisis Data

Tiga tahapan dalam analisis data kualitatif, yakni :

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247) reduksi data merupakan teknik merangkum atau menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Display Data

Display data menurut Sugiyono (2018:249) merupakan proses penyajian data yang telah disederhanakan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisir dan tersusun sehingga semakin mudah untuk dipahami.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252) penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Subjek Penelitian

Secara umum kondisi fisik Desa Grati mempunyai persamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Sumbersuko. Luas wilayah Desa Grati adalah 60,86 Ha yang dibagi menjadi dua fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman sebesar 80,50 Ha, lahan kering/tegal sebesar 170,00 Ha, lahan persawahan 36,9 Ha dan lain-lain sebesar 9,064 Ha.

Secara administratif, Desa Grati terletak di wilayah Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur yang dibatasi oleh beberapa desa. Sebelah Utara Desa Grati berbatasan dengan Kelurahan Ditotrunan. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Labruk Kidul dan Desa Kebonsari. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kaliwungu, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Klampokarum.

Jumlah penduduk Desa Grati sebanyak 3.647 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 6 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT). Dari jumlah tersebut, terbagi menjadi 1.873 jiwa penduduk perempuan dan 1.774 jiwa penduduk laki-laki.

### Analisa Data dan Pembahasan

### Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

#### A. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Dari penelitian yang telah dilakukan, penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang sudah bisa dikatakan efektif. Hal ini sesuai dengan teori Campbel (1989:121) bahwa efektivitas dapat diukur melalui :

### 1. Keberhasilan Program

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, Desa Grati sudah menerapkan aplikasi ini sejak tahun 2018 dan menggunakan versi yang terbaru yaitu V2.0.R2.0.4. Keberhasilan program penerapan Aplikasi SISKEUDES dapat dilihat dari kemampuan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana penunjang penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

#### a) Sumber Daya Manusia (SDM) Operator Aplikasi SISKEUDES

Sumber daya manusia atau operator SISKEUDES Desa Grati dapat dikatakan baik dan mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik. Laporan keuangan disusun tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan, operator dapat melakukan koordinasi dengan perangkat desa yang lain dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan desa serta operator dapat mudah beradaptasi dengan aplikasi versi terbaru.

#### b) Sarana dan Prasarana Penunjang Penerapan Aplikasi SISKEUDES

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang penerapan Aplikasi SISKEUDES sudah terpenuhi. Desa Grati memberikan fasilitas berupa 1 buah laptop untuk digunakan mengakses aplikasi dan 1 unit *printer* untuk mencetak hasil laporan keuangan yang telah disusun menggunakan aplikasi.

### 2. Keberhasilan Sasaran

Sesuai dengan tujuan diciptakannya Aplikasi SISKEUDES yakni untuk memudahkan pemerintah desa untuk melaporkan keuangan desa dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa, maka sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan bahwa aplikasi ini memudahkan Desa Grati dalam melaporkan keuangan desa serta meningkatkan kinerja pemerintah desa. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan rentang waktu yang digunakan dalam mengerjakan laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi mengalami peningkatan.

### 3. Kepuasan Terhadap Program

Desa Grati merasa puas dengan diterapkannya Aplikasi SISKEUDES, karena dirasa sangat membantu dalam mengelola laporan keuangan desa. Dimana dalam penyusunan laporan keuangan dirasa lebih mudah dan cepat. Laporan keuangan yang dihasilkanpun akuntabel dan transparan, serta resiko kehilangan data kecil.

### 4. Input dan Output yang Dihasilkan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan operator SISKEUDES Desa Grati, bahwa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan yang diinput ke aplikasi merupakan data yang akan atau sudah dilaksanakan oleh Desa Grati selama 1 tahun. Data-data tersebut disusun berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa dan musyawarah perencanaan pembangunan desa. Kemudian, dari program-program tersebut, Aplikasi SISKEUDES akan menghasilkan output berupa laporan-laporan tentang program-program Desa Grati yang akan atau telah dilaksanakan selama satu tahun penuh.

### 5. Pencapaian Target atau Tujuan Secara Menyeluruh

Sesuai dengan tujuan diciptakannya Aplikasi SISKEUDES yakni untuk memudahkan pemerintah desa untuk melaporkan keuangan desa dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Dengan diterapkannya aplikasi SISKEUDES, Desa Grati dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan lebih mudah. Sebelumnya Desa Grati memerlukan waktu 3 minggu sampai 1 bulan, kini dapat terselesaikan dalam rentan waktu 1-2 minggu saja serta output laporan keuangan aplikasi ini sudah baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **B. Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang**

Menurut Simbolon (2006:1) akuntabilitas adalah kewajiban seseorang atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pihak yang memiliki hak untuk mengetahui pertanggungjawaban tersebut. Dengan demikian Pemerintah Desa Grati

mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawabannya kepada pemerintah dan kepada masyarakat.

Dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa Grati dilakukan dengan pemeriksaan oleh Tim verifikasi Kecamatan Sumbersuko dan Inspektorat Kabupaten Lumajang yang dilakukan 1 tahun sekali setiap akhir tahun anggaran serta Kepala Desa menyampaikan tanggungjawab kepada masyarakat mengenai program-program desa yang terealisasi dan belum terealisasi dalam musyawarah desa atau musdes.

### **C. Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang**

Mardiasmo (2009:19) mengemukakan bahwa terdapat 2 dimensi transparansi, yaitu :

#### **1. Pengungkapan**

Sesuai dengan kebijakan desa, pengungkapan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Grati kepada masyarakat atau publik terkait informasi keuangan desa dilakukan dengan cara pemasangan *banner* APBDes dan laporan realisasi APBDes tahun sebelumnya di depan Kantor Balai Desa Grati. Akan tetapi, Desa Grati masih belum menyajikan laporan keuangan di website desa, sehingga akses masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang keuangan desa melalui website desa masih terbatas.

#### **2. Informatif**

Terdapat 5 indikator informatif menurut Mardiasmo (2009:19), yaitu :

##### **a) Tepat waktu**

Desa Grati sudah tepat waktu ketika menyampaikan laporan. Seperti menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes kepada bupati yang dilakukan setiap akhir tahun anggaran. Selain itu hal ini dibuktikan dengan diterapkannya Aplikasi SISKEUDES, waktu pelaporan laporan keuangan menjadi lebih cepat dibandingkan jika menggunakan cara manual.

##### **b) Jelas**

Jelas artinya informasi yang sudah Desa Grati publikasi dengan cara pemasangan *banner* di depan Kantor Balai Desa Grati berisi tentang informasi penggunaan APBDes yang disusun menggunakan Aplikasi SISKEUDES dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

##### **c) Akurat**

Akurat dapat diartikan jelas, bebas dari kesalahan serta tidak menyesatkan pengguna. Dalam hal ini Desa Grati sudah menyampaikan informasi terkait APBDes yang dipaparkan melalui *banner* bisa dikatakan akurat. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa pemaparan informasi terkait program-program desa dan penggunaan anggaran desa sudah sesuai dan tidak menyesatkan pengguna.

##### **d) Dapat Dibandingkan**

Laporan keuangan Desa Grati berdasarkan hasil wawancara sudah dapat dibandingkan antar periode waktu atau dengan instansi sejenis dengan tujuan memudahkan pengguna dalam membandingkan laporan keuangan antar periode ataupun dengan instansi lain sehingga masyarakat dapat mengidentifikasi kinerja keuangan Desa Grati.

##### **e) Mudah Diakses**

Desa Grati menerapkan prinsip transparansi dengan cara pemasangan *banner* berisi laporan APBDes dan laporan realisasi APBDes tahun sebelumnya. *Banner* tersebut sengaja ditempatkan di depan Kantor Balai Desa Grati dengan tujuan agar mudah diakses oleh masyarakat atau publik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sejak tahun 2018 dan untuk saat ini menggunakan versi V2.0.R2.0.4. Penerapan aplikasi ini di Desa Grati sudah bisa dikatakan efektif. Hal ini dapat diukur dari keberhasilan program yakni keberhasilan penerapan Aplikasi SISKEUDES yang dilihat dari kemampuan sumber daya manusia selaku operator SISKEUDES yang mampu mengoperasikan dengan baik dan sarana dan prasarana Desa Grati sudah memadai sebagai penunjang pengoperasian aplikasi. Kemudian keberhasilan sasaran dan kepuasan penerapan Aplikasi SISKEUDES adalah dengan diterapkannya aplikasi ini memudahkan Pemerintah Desa Grati dalam mengelola keuangan desa serta laporan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Input dan output dari Aplikasi ini adalah berupa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan yang disusun berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa dan Musyawarah rencana pembangunan desa dan outputnya berupa laporan-laporan program Desa Grati yang akan atau telah dilaksanakan selama 1 tahun penuh serta pencapaian target atau tujuan secara menyeluruh dari penerapan aplikasi sudah terpenuhi.
2. Penerapan Aplikasi SISKEUDES membantu Desa Grati dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. Karena laporan keuangan yang dihasilkan merupakan output dari Aplikasi SISKEUDES yang sudah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah dan masyarakat.
3. Penerapan Aplikasi SISKEUDES membantu Desa Grati dalam meningkatkan transparansi keuangan desa. Sesuai dengan kebijakan desa, bahwa transparansi keuangan desa dilakukan dengan cara memasang *banner* output dari Aplikasi SISKEUDES yang berisi program-program desa dan anggaran desa digunakan untuk apa saja dengan tepat waktu, jelas, akurat, dapat dibandingkan dan mudah diakses. Akan tetapi, Desa Grati masih belum menyajikan laporan keuangan di website desa, sehingga akses masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang keuangan desa melalui website desa masih terbatas.

### Keterbatasan

1. Penelitian ini mendapatkan data profil desa berdasarkan buku RPJMDesa Grati tahun 2020-2026 yang bersumber dari buku profil desa tahun 2019 dikarenakan sejak tahun 2020 belum ada pergantian perangkat desa yang membidangi hal tersebut, yakni kaur pemerintahan sehingga data yang diperoleh tidak sesuai dengan kondisi desa yang terbaru.
2. Informasi keuangan yang tersedia di website Desa Grati kurang memadai, sehingga akses masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang keuangan desa melalui website desa masih terbatas.
3. Peneliti hanya mengambil Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang sebagai tempat penelitian, sehingga penelitian ini sangat rendah untuk digeneralisasikan sebagai pengambilan keputusan.

### Saran

1. Sebaiknya Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang segera melakukan penjarangan perangkat desa agar desa tidak kekurangan aparatur, dan aparatur dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih optimal terlebih terkait profil desa supaya segera diperbarui sesuai dengan keadaan desa yang terbaru.
2. Sebaiknya Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang melengkapi informasi tentang keuangan desa di website desa agar masyarakat mudah untuk mengakses informasi tentang keuangan desa melalui website desa.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengambil 1 desa sebagai tempat penelitian, namun beberapa desa agar penelitian dapat digeneralisasikan sebagai pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Campbel. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Sehat Simamora. Jakarta: Erlangga
- Indrianti, R. (2020). *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Kertak Empat Kecamatan Pengaron* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong. Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. . PT Remaja Rosdakarya.
- Mooduto, W. I. S. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Kabila*. Journal of Economic, Business, and Administration (JEBA), 1(1), 27-34.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, <http://www.bpkp.go.id>, diakses pada tanggal 7 November 2021.
- Simbolon, Anthon, 2006. *Akuntabilitas Birokrasi Publik*, Edisi Revisi, Penerbit UGM, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\*) **Mutiara Mardaw** adalah alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang